

**ANALISIS PROSES PELAPORAN DATA KASUS
PENYAKIT POTENSIAL KEJADIAN LUAR BIASA
(KLB) PADA SISTEM KEWASPADAAN DINI
DAN RESPONS (SKDR) DI RUMAH SAKIT
KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Lutfiah Nurhasanah

NIM : 11016122046

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
2026**

**ANALISIS PROSES PELAPORAN DATA KASUS
PENYAKIT POTENSIAL KEJADIAN LUAR BIASA
(KLB) PADA SISTEM KEWASPADAAN DINI
DAN RESPONS (SKDR) DI RUMAH SAKIT
KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan (S.Kes)**



Disusun Oleh :

Lutfiah Nurhasanah

NIM : 11016122046

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
2026**

**UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT**

**Skripsi, Juni 2026
Lutfiah Nurhasanah**

Analisis Proses Pelaporan Data Kasus Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) pada Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) di Rumah Sakit Kota Tasikmalaya

ABSTRAK

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR) merupakan bagian dari surveilans epidemiologi yang berfungsi untuk mendeteksi dini penyakit berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB). Pelaksanaan pelaporan SKDR di rumah sakit membutuhkan pengelolaan data yang baik, koordinasi antarunit, serta dukungan sumber daya dan teknologi informasi agar informasi yang dihasilkan dapat digunakan dalam upaya kewaspadaan dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pelaporan SKDR di rumah sakit Kota Tasikmalaya, meliputi mekanisme input data kasus penyakit potensial KLB, pelaksanaan pelaporan SKDR, serta tantangan dalam keberlanjutan pelaporan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan dipilih secara purposive dari petugas yang terlibat dalam pelaksanaan SKDR. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa input data SKDR dilakukan melalui pengumpulan data dari berbagai unit pelayanan, seperti IGD, rawat jalan, rawat inap, rekam medis, dan laboratorium, kemudian dilakukan verifikasi sebelum dimasukkan ke sistem SKDR. Pelaporan dilakukan secara rutin sebagai bagian dari surveilans berbasis indikator (IBS) serta didukung dengan tindak lanjut kasus melalui surveilans berbasis kejadian (EBS). Pelaksanaan SKDR didukung oleh koordinasi antarunit, monitoring, pemanfaatan teknologi informasi, serta keterlibatan berbagai profesi. Namun masih ditemukan tantangan berupa keterbatasan SDM, rangkap tugas, kebutuhan pelatihan, gangguan sistem, dan belum optimalnya penugasan formal petugas. Pelaksanaan pelaporan SKDR di rumah sakit Kota Tasikmalaya telah berjalan melalui proses pengelolaan data, pelaporan, dan tindak lanjut kasus. Keberlangsungan pelaporan dipengaruhi oleh kesiapan petugas, koordinasi, dukungan teknologi, dan sistem kerja rumah sakit.

Kata Kunci : SKDR, Surveilans Epidemiologi, KLB, Rumah Sakit

**UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT**

**Skripsi, Juni 2026
Lutfiah Nurhasanah**

***Analysis of the Reporting Process of Potential Outbreak Disease Case Data
(KLB) in the Early Warning and Response System (SKDR) at Tasikmalaya City
Hospital***

ABSTRACT

The Early Warning and Response System (EWARS) is part of epidemiological surveillance that functions to detect diseases with the potential for an Extraordinary Event (KLB). Implementing EWARS reporting in hospitals requires sound data management, inter-unit coordination, and support from resources and information technology so that the resulting information can be used in early warning efforts. This study aims to analyze the implementation of EWARS reporting in hospitals in Tasikmalaya City, including the mechanism for inputting data on potential EWARS cases, the implementation of EWARS reporting, and challenges in reporting sustainability. This study used a qualitative method with a descriptive approach. Informants were purposively selected from staff involved in the EWS implementation. Data were obtained through in-depth interviews, observation, and document review. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and drawing conclusions using triangulation of sources and methods. The results indicate that EWARS data input is carried out through data collection from various service units, such as the emergency department (ER), outpatient care, inpatient care, medical records, and laboratories. Data are then verified before being entered into the EWARS system. Reporting is conducted routinely as part of indicator-based surveillance (IBS) and supported by case follow-up through event-based surveillance (EBS). The implementation of the SKDR is supported by inter-unit coordination, monitoring, the use of information technology, and the involvement of various professions. However, challenges remain, including limited human resources, overlapping tasks, training needs, system disruptions, and suboptimal formal assignments of staff. Implementation of SKDR reporting at hospitals in Tasikmalaya City has progressed through a process of data management, reporting, and case follow-up. Sustainable reporting is influenced by staff readiness, coordination, technological support, and hospital work systems.

Keywords: EWARS, Epidemiological Surveillance, Outbreaks, Hospitals